

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil beberapa simpulan antara lain:

1. Potensi pengembangan SISKAs di Kelurahan Sungaiselan dapat dilihat dari potensi wilayah Kelurahan Sungaiselan, baik melalui kondisi iklim dan ketersediaan biomassa kelapa sawit sebagai sumber pakan utama ternak serta hasil sampingan SISKAs yang melimpah seperti biourine, dan pakan silase. Selain itu, potensi tersebut dapat dilihat pula pada pendapatan yang diterima petani pada Kelompok Tani Tunas Baru serta keputusan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia dalam mengembangkan potensi tersebut.
2. Faktor-faktor internal yang menjadi kekuatan dalam penelitian ini adalah (a) ketersediaan biomassa kelapa sawit sebagai sumber pakan ternak, (b) pemasaran mudah, (c) hasil sampingan SISKAs sangat melimpah, (d) memiliki sistem informasi yang baik, (e), teknologi yang sudah maksimal, (f), perkembangan ADG (keuntungan rata-rata harian) yang sudah maksimal. Sedangkan yang menjadi kelemahan adalah (a) kemampuan SDM untuk mengelola secara teknis yang kurang, (b) modal terbatas, (c) sistem transportasi yang sulit, (d) susah mencari bibit unggul. Sedangkan faktor-faktor eksternal yang menjadi peluang dalam penelitian ini yaitu (a) harga daging dipasaran dalam negeri yang potensial, (b) biomassa ternak sapi dapat digunakan sebagai energi alternatif, (c) ketersediaan pasokan daging sapi yang terbatas, (d) peningkatan permintaan daging sapi, (e) kebijakan pemerintah dalam percepatan pengembangan SISKAs. Sedangkan yang menjadi ancaman dalam penelitian ini adalah (a) harga daging import lebih murah, (b) resiko kematian ternak sapi akibat penyakit, dan (c) persaingan yang kompetitif.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang didapat dari hasil penelitian, maka ada beberapa hal yang dapat peneliti kemukakan sebagai saran, yakni:

1. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan produksi SISKKA pada Kelompok Tani Tunas Baru adalah dengan menggunakan teknologi yang memadai agar pendapatan yang diperoleh lebih maksimal.
2. Upaya dalam meningkatkan kesadaran dan motivasi masyarakat Kelurahan Sungaiselan, bahwa menerapkan SISKKA merupakan salah satu kegiatan agribisnis yang sangat menguntungkan, harus melibatkan peran pemerintah sebagai fasilitator dalam mensosialisasikan SISKKA di Kelurahan Sungaiselan.
3. Peningkatan SISKKA di Kelurahan Sungaiselan didukung oleh kemampuan BPP yang kompeten dan aktif baik dalam memberikan penyuluhan maupun rekapan data di lapangan. Terbatasnya data di Kelurahan Sungaiselan, mengharuskan BPP Kelurahan Sungaiselan mengkaji ulang data agar lebih terperinci dan konkret.
4. Upaya dalam peningkatan perkembangan SISKKA di Kelurahan Sungaiselan dapat dilakukan dengan membuat kebijakan teknis mengenai pemberian bantuan teknologi seperti *schreeder* kepada kelompok tani yang ingin menerapkan SISKKA di kelurahan tersebut.
5. Bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih lanjut mengenai strategi dalam mengoptimalisasikan pendapatan terhadap SISKKA dan melakukan perhitungan secara rinci mengenai studi kelayakan dalam menerapkan SISKKA di Kelurahan Sungaiselan.